

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Keaslian Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Pestisida.....	8
2.1.2.1 Klasifikasi pestisida.....	10
2.1.2.1 Dampak penggunaan pestisida pertanian	12
2.1.2.1 Cara penggunaan pestisida	19
2.1.2.1 Frekuensi lama penyemprotan.....	20
2.1.2.1 Lama penyemprotan	20
2.1.2.1 Pengaruh pestisida terhadap kulit.....	21
2.1.2 Dermatosis Okupasional.....	21
2.1.2.1 Epidemiologi.....	21
2.1.2.2 Etiologi.....	22
2.1.2.3 Manifestasi Klinis	22
2.1.2.4 Diagnosis.....	23
2.1.3 Dermatitis Kontak Okupasional.....	24
2.1.2.1 Epidemiologi	25
2.1.2.2 Etiologi	25
2.1.2.3 Patogenesis	26
2.1.2.4 Manifestasi klinis	27
2.1.2.5 Diagnosis	27
2.1.4 Diskolorisasi kuku.....	28
2.1.5 Derformitas kuku	29
2.1.6 Onikolisis.....	30
2.1.7 Hipopigmentasi Kulit.....	31
2.2 Landasan Teori.....	32

2.3	Kerangka Konsep	33
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi dan subyek penelitian	32
3.3.1	Populasi penelitian	32
3.3.2	Sampel penelitian	33
3.4	Cara Pengambilan Sampel	34
3.5	Alat dan Bahan Penelitian	34
3.6	Alur penelitian	35
3.7	Definisi Operasional	36
BAB IV		39
HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian	40
4.2.1	Karakteristik Responden	40
4.2.2	Analisis Bivariabel	40
4.3	Pembahasan	64
BAB V		71
KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian penelitian	5
Tabel 2	Karakteristik responden	40
Tabel 3	Hubungan Antara Onset, Frekuensi dan Durasi Penyemprotan dengan Kejadian Dermatosis Okupasional Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	41
Tabel 4	Hubungan Antara Onset, Frekuensi dan Durasi Penyemprotan dengan Kejadian Dermatitis Okupasional Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	45
Tabel 5	Hubungan Antara Onset, Frekuensi dan Durasi Penyemprotan dengan Kejadian Diskolorisasi kuku Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	49
Tabel 6	Hubungan Antara Onset, frekuensi dan durasi penyemprotan dengan Kejadian Onikolisis Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	53
Tabel 7	Hubungan Antara Onset, Frekuensi dan Durasi Penyemprotan dengan Kejadian Derformitas kuku Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	57
Tabel 8	Hubungan Antara Onset, Frekuensi dan Durasi Penyemprotan dengan Kejadian Hipopigmentasi Petani Sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diskolorisasi kuku-penggunaan <i>pottasium permanganate</i>	28
Gambar 2	Deformitas kuku- <i>yellow nail syndrome</i> pada penggunaan insektisida	28
Gambar 3	Onikolisis-menunjukkan pemisahan kuku dan bantalan kuku	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Ethical clearance</i>	76
Lampiran 1	<i>Nordic Occupational Skin Questionnaire-LONG 2002</i>	77
Lampiran 2	Hubungan antara onset penyemprotan, frekuensi penyemprotan, durasi penyemprotan terhadap dermatosis okupasional, dermatitis okupasional, diskolorisasi kuku, deformitas kuku, onikolisis, dan hipopigmentasi kulit pada petani sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang	86